

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sastra merupakan sebuah ciptaan yang bersifat seni. Sastra selalu bersinggungan dengan pengalaman manusia yang lebih luas dari pada yang bersifat estetik. Tuloli (2000: 3) berpendapat bahwa sastra adalah hasil kreativitas pengarang yang bersumber dari kehidupan manusia secara langsung atau melalui rekaan dengan bahasa sebagai mediumnya.

Karya sastra berupa novel, cerpen, dan puisi adalah karya imajinatif, fiktional, dan ungkapan ekspresi pengarang. Fiksi adalah hasil imajinasi, rekaan, dan angan-angan pengarang (Susanto, 2011: 32). Jenis karya sastra yang segi formalitas ceritanya panjang adalah novel. Novel adalah salah satu karya yang menyampikan permasalahan secara kompleks dan utuh. Novel mengandung cerita kehidupan seseorang yang berhubungan dengan orang-orang yang ada di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap tokoh. Novel memberikan ruang tertentu untuk setiap pembaca, karena setiap novel memiliki bahasa menarik. Tanpa bahasa karya sastra tidak akan pernah terwujud, begitu juga dengan novel. Bahasa yang menarik pada sebuah novel ditampilkan oleh pengarang dengan penggunaan kalimat-kalimat yang penuh dengan kiasan.

Salah satu novel yang menampilkan kalimat menarik dengan berbagai kiasan yang unik adalah novel *Laila Majnun*. Novel ini ditulis oleh seorang penyair persia yaitu Abu Muhammad Ilyas ibn Zaki Muayyad atau dengan nama penanya Nizami

Ganjavi. Dalam novel ini, Nizami tidak semata menuliskan sebuah bacaan yang bertema cinta belaka. Namun lebih dari itu, ia menceritakan sebuah cinta yang nyaris sama dengan kehidupan itu sendiri, karena dalam kisah ini menyangkut hubungan manusia dengan manusia, manusia dengan makhluk lainnya, dan manusia dengan sang Pencipta. Pada novel *Laila Majnun* ini cara penyampaian kalimat-kalimat yang disampaikan oleh Nizami sangatlah indah. Setiap kalimat yang disajikan dalam novel *Laila Majnun* memiliki gaya bahasa yang menarik. Gaya bahasa yang terdapat dalam setiap kalimat yang dimaksud pada novel *Laila Majnun* karya Nizami ini adalah majas.

Istilah majas diterjemahkan dari kata *trope* (Yunani), *figure of speech* (Inggris), berarti persamaan atau kiasan (Kutha Ratna, 2009: 3). Majas (*figure of speech*) adalah pilihan kata tertentu sesuai dengan maksud pengarang atau pembicara dalam rangka memperoleh aspek keindahan. Majas dalam hal ini berkaitan dengan gaya dan gaya bahasa. Ilmu tentang gaya dan gaya bahasa itu disebut stilistika. Sehubungan dengan penelitian ini, peneliti ingin memahami dan mengetahui majas yang ada dalam karya sastra khususnya novel *Laila Majnun* karya Nizami.

Agar dapat mengetahui dan memahami majas pada novel yang menjadi objek penelitian, maka penelitian ini dilakukan dengan cermat sehingga dapat mengungkap atau mendeskripsikan majas yang dimaksudkan. Untuk mengkaji majas apa saja yang terkandung dalam novel *Laila Majnun*, maka peneliti memilih pendekatan stilistika agar dapat mengungkap permasalahan yang dimaksud.

Stilistika merupakan salah satu teori yang membahas tentang ilmu tentang gaya dan gaya bahasa yang merupakan bagian yang membahas majas. Melalui penelitian ini, peneliti ingin mengungkapkan dan mendeskripsikan kepada pembaca beberapa majas yang terdapat dalam novel *Laila Majnun*.

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menemukan kenyataan bahwa setiap karya sastra memiliki berbagai aspek keindahan, baik itu dilihat melalui unsur intrinsiknya maupun dilihat dari unsur ekstrinsiknya. Namun, berbagai macam aspek keindahan itu belum dapat dipahami oleh kalangan pembaca. Sebagian pembaca menganggap karya sastra hanya sebagai pengisi waktu, tetapi ada juga pembaca yang berusaha memahami keindahan karya tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya membahas keindahan bahasa melalui majas yang terdapat dalam novel *Laila Majnun* karya Nizami, hal ini dilakukan untuk mengungkapkan kepada pembaca tentang kehidupan cinta sang pecinta yang dihadirkan oleh pengarang dengan bahasa yang indah dan menarik.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Karya sastra khususnya novel hanya dijadikan sebagai bahan hiburan pada waktu luang oleh sebagian pembaca.

- 2) Pembaca karya sastra kurang mengetahui dan memahami berbagai aspek keindahan berupa majas perbandingan, pertentangan, penegasan, dan sindiran yang terdapat dalam novel *Laila Majnun* karya Nizami.
- 3) Belum adanya deskripsi majas dalam novel *Laila Majnun* karya Nizami.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada Majas dalam Novel "*Laila Majnun*" Karya Nizami.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana majas perbandingan dalam novel *Laila Majnun* karya Nizami?
- 2) Bagaimana majas pertentangan dalam novel *Laila Majnun* karya Nizami?
- 3) Bagaimana majas penegasan dalam novel *Laila Majnun* karya Nizami?
- 4) Bagaimana majas sindiran dalam novel *Laila Majnun* karya Nizami?

### **1.5 Definisi Operasional**

Majas yang dimaksudkan dalam novel *Laila Majnun* karya Nizami ini adalah majas perbandingan, majas pertentangan, majas penegasan dan majas sindiran. Majas perbandingan antara lain: hiperbola, simile, personifikasi, dan eponim. Majas

pertentangan hanya antitesis. Majas penegasan meliputi elipsis, invokasi, retorik/erotesis. Sedangkan majas sindiran hanya sinisme.

## **1.6 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan majas perbandingan yang terdapat dalam novel *Laila Majnun* karya Nizami.
2. Mendeskripsikan majas pertentangan yang terdapat dalam novel *Laila Majnun* karya Nizami.
3. Mendeskripsikan majas penegasan yang terdapat dalam novel *Laila Majnun* karya Nizami.
4. Mendeskripsikan majas sindiran yang terdapat dalam novel *Laila Majnun* karya Nizami.

## **1.7 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini ada dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat teoretis dari hasil penelitian ini memberikan pemahaman tentang majas dalam karya sastra khususnya novel *Laila Majnun* karya Nizami, serta dapat memberikan sumber acuan bagi penelitian-penelitian sastra tentang novel melalui keindahan bahasanya atau penggunaan majas dalam novel tersebut.

Manfaat praktis dari penelitian ini dapat memberikan informasi kepada penikmat dan pembaca tentang majas dalam novel *Laila Majnun* karya Nizami dan bisa bermanfaat untuk meningkatkan daya apresiasi terhadap suatu karya sastra.